

**REKONSTRUKSI KONSEP SAKINAH DALAM PERSPEKTIF
KELUARGA *LONG DISTANCE RELATIONSHIP* (LDR)
(Desa Jogoyitnan Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah)**



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM ISLAM
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM UIN SUNAN KALIJAGA
UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT
MEMPEROLEH GELAR MAGISTER HUKUM ISLAM**

OLEH:

MUHAMMAD IKHLAS, S.H.

21203012032

PEMBIMBING:

Dr. MANSUR, S.Ag., M.Ag.

**MAGISTER ILMU SYARIAH
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024

ABSTRAK

Keluarga sakinah merupakan konsep dalam Islam yang menggambarkan sebuah keluarga yang harmonis, damai dan bahagia, keharmonisan keluarga dapat dicapai didasarkan pada nilai-nilai keimanan, kasih sayang, dan pengertian antar anggota keluarga. Namun, dengan semakin tingginya mobilitas global dan tuntutan pekerjaan yang mengharuskan salah satu atau lebih anggota keluarga untuk tinggal berjauhan. Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi informasi yang pesat, fenomena keluarga dengan hubungan jarak jauh (*Long Distance Relationship*) semakin umum terjadi. Dalam konteks keluarga sakinah, tidak hanya tentang komunikasi yang baik antara pasangan. Akan tetapi ada banyak aspek yang dapat mempengaruhi keluarga untuk mencapai sakinah. Pertanyaan utama yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah bagaimana rekonstruksi konsep sakinah dalam perspektif keluarga *Long Distance Relationship* (LDR). Rekonstruksi sakinah adalah upaya atau proses untuk membangun kembali, memperbaiki, atau meningkatkan harmonis, kedamaian, dan kebahagiaan dalam keluarga dengan prinsip-prinsip Islam yang mencakup saling pengertian, kasih sayang, kepercayaan, dan dukungan emosional serta spiritual.

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu kualitatif dengan jenis penelitian lapangan yang sering disebut *field research*. Penelitian ini bersifat eksploratif yang mana bertujuan memperdalam persoalan yang terjadi pada keluarga *Long Distance Relationship* (LDR) kemudian dianalisa menggunakan *Maqāṣid al-'Ushrah* dari Jamāl ad-Dīn 'Atiyyah. Sumber data pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

Hasil penelitian bahwa rekonstruksi konsep sakinah pasangan *Long Distance Relationship* (LDR) di Desa Jogoyitnan Kab. Wonosobo penggunaan teknologi komunikasi seperti telepon, *video call*, dan media sosial dapat membantu menjaga hubungan *Long Distance Relationship* tetap harmonis dengan memperhatikan aspek-aspek penting seperti saling mencintai, saling mendukung, saling menghormati, saling memahami dan meningkatkan komunikasi yang efektif. Konsep sakinah tidak hanya berlaku dalam hubungan keluarga yang berada dalam satu tempat, tetapi juga dapat diterapkan dalam hubungan jarak jauh untuk menjaga keharmonisan dan kedamaian dalam rumah tangga. Rekonstruksi konsep sakinah keluarga *Long Distance Relationship* (LDR) dalam perspektif *Maqāṣid al-Ushrah* khususnya pada bagian bagian penetapan sakinah, *Mawaddah*, *Warahmah* bahwa *mu'asyarah bi al-ma'ruf* adalah melakukan hal yang menyenangkan pasangan, menjauhkan dari hal yang berbahaya serta segala sesuatu yang tidak disukai pasangan. Dalam hal ini pasangan *Long Distance Relationship*, *video call* merupakan alternatif yang terbaik. Dengan *video call* pasangan bisa melihat ekspresi wajah dan Bahasa tubuh satu sama lain, yang dapat memperkuat koneksi emosional.

Kata Kunci: Rekonstruksi, Sakinah, LDR

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Ikhlas, S.H.

NIM : 21203012032

Prodi : Hukum Keluarga Islam

Fakultas : Syariah dan Hukum

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis ini asli dari karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 28 Maret 2024
17 Ramadhan 1445

Saya yang menyatakan




Muhammad Ikhlas, S.H.
NIM/21203012032

SURAT PERSETUJUAN

Hal : Tesis Saudara Muhammad Ikhlas, S.H.

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Syariah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa tesis saudara :

Nama : Muhammad Ikhlas, S.H.

NIM : 21203012032

Judul : Rekonstruksi Konsep Sakinah dalam perspektif Keluarga *Long Distance Relationship* (LDR) (Desa Jogoyitnan, Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah)

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister Ilmu Syariah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Hukum.

Dengan ini kami mengharap agar tesis atau tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalammu'alaikum, Wr. Wb.

Yogyakarta, 28 Maret 2024 M

17 Ramadan 1445 H

Pembimbing



Dr. Mansur, S. Ag., M.Ag.
NIP: 197506302006041001



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-519/Un.02/DS/PP.00.9/06/2024

Tugas Akhir dengan judul : REKONSTRUKSI KONSEP SAKINAH DALAM PERSPEKTIF KELUARGA *LONG DISTANCE RELATIONSHIP* (LDR) (DESA JOGOYITNAN, KABUPATEN WONOSOBO, JAWA TENGAH)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD IKHLAS, S.H
Nomor Induk Mahasiswa : 21203012032
Telah diujikan pada : Jumat, 17 Mei 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Mansur, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 66580630b4996



Penguji II

Prof. Dr. H. Susiknan, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 664d91b16f59



Penguji III

Dr. Siti Muna Hayati, M.H.I
SIGNED

Valid ID: 665fd1d463855



Yogyakarta, 17 Mei 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum

Prof. Dr. Drs. H. Makhrus, S.H., M.Hum
SIGNED

Valid ID: 6660348637373

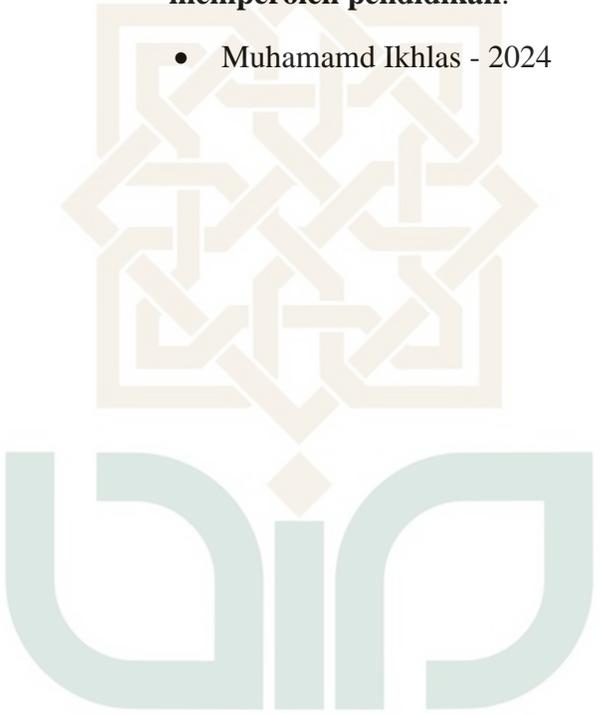
MOTTO

Untuk apa sekolah tinggi-tinggi?

Mengukur kewajiban orang tua terhadap anak yaitu **orang tua berkewajiban memberikan pendidikan terhadap anak.**

Mengambil hak sebagai warga negara yaitu **Indonesia menjamin hak anak untuk memperoleh pendidikan.**

- Muhamamd Ikhlas - 2024



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan kepada: Kedua orang tua yang penulis cintai dan sayangi, yakni Bapak H.Achmad Hakim, S.Ag, M.Ag. dan Ibu Hj. Halimah, S.H.I. sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik. Tentu hal ini tidak luput dan kekuatan doa serta ridho yang senantiasa mereka berikan kepada penulis dalam setiap rangkaian perjalanan penelitian ini. Terima kasih ibu dan bapak atas setiap dukungan baik secara materil maupun moril dalam setiap perjalanan masa studi.

Tesis ini juga didedikasikan kepada: Almamater UIN Sunan Kalijaga, dan Keberlangsungan intelektualitas terhadap kajian baik hukum positif dan hukum Islam di Indonesia.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab ke dalam kata-kata latin yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman kepada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1997 dan 0543b/U/1987 tanggal 10 September 1987.

A. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	be
ت	Ta'	T	te
ث	Sa'	Ş	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	je
ح	Ha'	H	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Zal	Ż	ze (dengan titik diatas)
ر	Ra'	R	er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa'	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa'	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	Fa'	F	ef
ق	Qaf	Q	qi
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	W

هـ	Ha'	H	ha
ء	Hamzah	—'	Aspostrof
ي	Ya'	Y	ye

B. Konsonan rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

سنة	Ditulis	<i>Sunnah</i>
علة	Ditulis	<i>'illah</i>

C. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan tulis h

المائدة	Diutlis	<i>Al-Mā'idah</i>
إسلامية	Ditulis	<i>Islāmiyyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, salah, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

2. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua terpisah, maka ditulis dengan h

مقارنة المذاهب	ditulis	<i>Muqāranah al-Mazāhib</i>
----------------	---------	-----------------------------

D. Vokal pendek

---	fathah	Ditulis	a
---	kasrah	Ditulis	i
---	ḍammah	Ditulis	u

E. Vokal Panjang

1.	إِسْتِحْسَان	ditulis ditulis	ā <i>Istiḥsān</i>
2.	اُنْسَى	ditulis ditulis	ā <i>Unṣā</i>
3.	الْعُلُوَانِي	ditulis ditulis	ī <i>al-‘Ālwānī</i>
4.	عُلُوم	ditulis ditulis	û <i>‘Ulûm</i>

F. Vokal rangkap

1.	غَيْرِهِمْ	ditulis ditulis	ai <i>Gairihim</i>
2.	قَوْل	Ditulis	au

		Ditulis	<i>Qaul</i>
--	--	---------	-------------

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدْتُ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لِإِنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata sandang alif + lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyah*

الْقُرْآن	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
الْقِيَاس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyah* ditulis dengan menggunakan huruf

Syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l (el)* nya

الرِّسَالَة	Ditulis	<i>ar-Risālah</i>
النِّسَاء	Ditulis	<i>an-Nisā'</i>

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya

اهل الرأي	Ditulis	<i>Ahl ar-Ra'yi</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين، اشهد ان لا اله الا الله واشهد ان محمداً رسول الله

اللهم صل على سيدنا محمد وعلى آل سيدنا محمد

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt atas rahmat, hidayah beserta taufik-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian tesis ini dengan waktu yang telah ditentukan.

Tesis ini adalah syarat utama dalam meraih gelar magister (S2) program studi magister hukum keluarga Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, juga sebagai salah satu bentuk perjuangan dalam berjuang mencari ilmu serta pengalaman akademik di jurusan Hukum Keluarga Islam.

Penulis menyadari sebagai manusia biasa, tesis ini masih jauh dari kata sempurna, baik ditinjau dari segi teoritis atau dari segi analisis dan paparan penjelasan. Dalam menempuh perjalanan panjang studi serta sehingga sampai pada tahap menyelesaikan penelitian dan penulisan tesis yang berjudul **“Rekonstruksi Konsep Sakinah dalam perspektif Keluarga Long Distance Relationship (LDR) (Desa Jogoyitnan, Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah)”** penulis juga mengucapkan rasa terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan membantu kelancaran kepenulisan tesis ini yang secara khusus penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Drs. H. Makhrus, S.H., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf dan jajarannya.

3. Bapak Dr. Abdul Mughits, S.Ag., M.Ag. selaku Ketua Prodi Magister Ilmu Syariah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Mansur, S.Ag., M.Ag. selaku Sekretaris Program Studi Magister Ilmu Syariah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus sebagai Dosen Pembimbing dalam penulisan tesis ini. Terima kasih dan juga salam hormat karena meluangkan waktunya untuk memberikan masukan, arahan serta bimbingan sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Seluruh jajaran Dosen Magister Ilmu Syariah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmunya.
6. Teruntuk teman-teman seperjuangan terkhusus Muthiah Algarnisah dan yang terhormat Ahmad Bahrul Ulum, S.H yang senantiasa berbagi informasi, berbagai ilmu serta pengalaman.
7. Teruntuk teman-teman seperjuangan Konsentrasi Hukum Keluarga Islam 2022 yang telah membantu menjaga mental penulis dan kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu peneliti dalam penyusunan tesis semoga segala kebbaikannya dibalas oleh Allah Swt.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 2 Maret 2024 M
20 Sya'ban 1445 H
Hormat Saya,

Muhamamd Ikhlas, S.H

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	1
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
F. Kerangka Teoritik	14
G. Metode Penelitian	17
H. Sistematika Pembahasan	22
BAB II KONSEP MAQĀṢID AL-‘USRAH DAN KONSEP SAKINAH DALAM KELUARGA	Error! Bookmark not defined.
A. Konsep <i>Maqāṣid al-‘Ushrah</i>	Error! Bookmark not defined.
1. Defenisi <i>Maqāṣid Asy-Syari’ah</i>	Error! Bookmark not defined.
2. Dimensi <i>Maqāṣid Asy-Syari’ah</i>	Error! Bookmark not defined.
3. Nilai-nilai <i>Maqāṣid al-‘Ushrah</i>	Error! Bookmark not defined.
B. Konsep Sakinah	Error! Bookmark not defined.
1. Definisi Sakinah	Error! Bookmark not defined.
C. Keluarga	Error! Bookmark not defined.
1. Definsi Keluarga	Error! Bookmark not defined.

2. Bentuk-bentuk Keluarga.....**Error! Bookmark not defined.**
3. Long Distance Relationship (LDR).....**Error! Bookmark not defined.**

BAB III REKONSTRUKSI KONSEP SAKINAH PADA PASANGAN LONG DISTANCE RELATIONSHIP (LDR) Error! Bookmark not defined.

- A. Profil Keluarga Long Distance Relationship (LDR).....**Error! Bookmark not defined.**
- B. Realitas Keluarga Long Distance Relationship (LDR)..**Error! Bookmark not defined.**
 1. Tipologi Keluarga (LDR).....**Error! Bookmark not defined.**
 2. Latar Belakang Keluarga *Long Distance Relationship* (LDR) **Error! Bookmark not defined.**
- C. Pemenuhan Hak dan Kewajiban Keluarga *Long Distance Relationship*(LDR) **Error! Bookmark not defined.**
 1. Aspek Finansial Keluarga *Long Distance Relationship* (LDR)..... **Error! Bookmark not defined.**
 2. Aspek Biologis Keluarga Long Distance Relationship (LDR) **Error! Bookmark not defined.**
- D. Konflik dan Penyelesaian Konflik dalam Keluarga Long Distance Relationship (LDR) **Error! Bookmark not defined.**

BAB IV ANALISIS MAQĀṢID AL-‘USRAH TERHADAP KELUARGA LONG DISTANCE RELATIONSHIP (LDR) Error! Bookmark not defined.

- A. Relavansi Keluarga *Long Distance Relationship* (LDR) dalam Diskursus Hukum Islam **Error! Bookmark not defined.**
- B. Analisis *Maqāṣid al-‘Usrah* Terhadap Keluarga Long Distance Relationship (LDR) **Error! Bookmark not defined.**
 1. Pengaturan Pola Hubungan Antara Suami dan Istri (*Tanzīm al-‘alāqah Baina al-Jinsayn*) **Error! Bookmark not defined.**
 2. Pemeliharaan Keturunan (*Hifz al-Nasl*).....**Error! Bookmark not defined.**
 3. Penetapan Sakinah, *Mawaddah, Rahmah*.....**Error! Bookmark not defined.**
 4. Pemeliharaan Garis Keturunan (*Hifz al-Nasab*) .**Error! Bookmark not defined.**
 5. Pengaturan Aspek-aspek Dasar Keluarga (*Tanzīm al-Janib al-Mu’assisiy li al-‘Usrah*).....**Error! Bookmark not defined.**

6. Pengaturan Finansial Keluarga (*Tanzīm al-Janib al-Māliy li al-‘Ussrah*)
Error! Bookmark not defined.

BAB V PENUTUP	98
A. Kesimpulan	98
B. Saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN-LAMPIRAN	105
TERJEMAHAN TEKS-TEKS ARAB	105



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keluarga sakinah merupakan konsep dalam Islam yang menggambarkan sebuah keluarga yang harmonis, damai dan bahagia, keharmonisan keluarga dapat dicapai didasarkan pada nilai-nilai keimanan, kasih sayang,¹ dan pengertian antar anggota keluarga.² Salah satu ciri utama keluarga sakinah adalah adanya komunikasi yang baik, rasa saling percaya, serta dukungan emosional dan spiritual di antara anggotanya. Setiap keluarga memiliki cara berkomunikasi sendiri-sendiri untuk membangun kelekatan yang ada dalam keluarga tersebut. Pada prinsipnya sebuah keluarga yang tinggal dalam satu rumah atau satu tempat akan cenderung lebih efektif baik dalam hal komunikasi maupun sampai pada hal untuk memecahkan masalah yang terjadi pada keluarga itu sendiri, dikarenakan keluarga tersebut dapat bertatap muka secara langsung serta minimnya salah paham antara berbagai pihak untuk menghindari konflik keluarga yang berujung pada perceraian.

¹ Sofyan Basir, "Membangun Keluarga Sakinah", *Al-Irsyad Al-Nafs*, Vol. 6, No. 2 (Desember 2019), hlm. 102.

² Siti Chadijah, "*Karakteristik Keluarga Sakinah Dalam Islam*", *Rauyan Fikr*, Vol. 14, No. 1 (Maret 2018), hlm. 116.

Namun, dengan semakin tingginya mobilitas global³ dan tuntutan pekerjaan yang mengharuskan salah satu atau lebih anggota keluarga untuk tinggal berjauhan. Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi informasi yang pesat,⁴ fenomena keluarga dengan hubungan jarak jauh (*Long Distance Relationship*) semakin umum terjadi. Penyebab utama dari situasi ini sering kali adalah alasan pekerjaan, Pendidikan, atau kebutuhan ekonomi yang memaksa salah satu atau lebih anggota keluarga untuk tinggal terpisah dalam jangka waktu yang lama. Terdapat sebanyak 2332⁵ putusan perceraian di Pengadilan Agama Wonosobo pada tahun 2023 yang dimana ekonomi merupakan salah satu faktor terbesar yang menyebabkan sebuah perceraian. Hubungan jarak jauh (*Long Distance Relationship*) dapat menguji kekuatan komunikasi, kepercayaan, dan rasa kebersamaan dalam keluarga tersebut.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa komunikasi dalam keluarga akan sangat berpengaruh terhadap keluarga itu sendiri.⁶ keintiman

³ Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah <https://jateng.bps.go.id/indicator/6/438/1/banyaknya-tni-akan-tenaga-kerja-indonesia-antar-kerja-antar-negara-menurut-kabupaten-kota-di-jawa-tengah.html> diakses pada tanggal 19 Mei 2024.

⁴ Sudarwan Danim, "Literasi Pendidikan Era Revolusi Industri 4.0", Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang (Januari 2019), hlm. 6.

⁵ Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia: Putusan PA WONOSOBO Perceraian tahun 2023, <https://putusan3.mahkamahagung.go.id/direktori/index/pengadilan/pa-wonosobo/kategori/perceraian/tahunjenis/putus/tahun/2023.html>, di akses pada tanggal 15 Oktober 2023. Pada tahun 2023 di Pengadilan Agama Wonosobo terdapat sebanyak 2838 putusan perdata agama, kemudian diklasifikasikan pada kasus perceraian terdapat sebanyak 2332 putusan diantaranya sebanyak 1599 cerai gugat dan 733 cerai talak.

⁶ Hasyim Iskandar dan Sinta Nuriyatul Janah V, "Strategi Komunikasi Keluarga Jarak Jauh dalam Mempertahankan Keharmonisan Rumah Tangga (Studi Kasus Pasutri di Desa Barurejo Kecamatan Siliragung Kabupaten Banyuwangi)," *JKaKa: Jurnal Komunikasi dan Konseling Islam*, Vol. 1, No. 2 (2021).

keluarga dalam hubungan jarak jauh (*Long Distance Relationship*) dibangun dari kemampuan memahami peran masing-masing, memahami diri sendiri,⁷ dan menyampaikan serta menerjemahkan pesan dengan baik.⁸ Dalam konteks keluarga sakinah, tidak hanya tentang komunikasi yang baik antara pasangan. Akan tetapi ada banyak aspek yang dapat mempengaruhi keluarga untuk mencapai sakinah. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah tersebut dengan mengeksplorasi bagaimana rekonstruksi konsep sakinah dalam keluarga yang berhubungan *Long Distance Relationship* (LDR) mempengaruhi keharmonisan dan dukungan emosional.

Pertanyaan utama yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah bagaimana rekonstruksi konsep sakinah dalam perspektif keluarga *Long Distance Relationship* (LDR). Rekonstruksi sakinah adalah upaya atau proses untuk membangun kembali,⁹ memperbaiki, atau meningkatkan harmonis, kedamaian, dan kebahagiaan dalam keluarga dengan prinsip-prinsip Islam yang mencakup saling pengertian, kasih sayang, kepercayaan, dan dukungan emosional serta spiritual. Konsep ini tidak hanya melibatkan pemulihan setelah adanya konflik atau tantangan, tetapi juga penerapan strategi-strategi untuk memperkuat hubungan keluarga agar tetap harmonis dan sejalan dengan nilai-

⁷ Cindenia Puspa Sari dan Nur Aqila Fitri, “Komunikasi Keluarga dalam Hubungan Jarak Jauh pada Mahasiswa Perantau di Kota Lhokseumawe,” *Jurnal: Jurnalisme*, Vol. 7, No. 2 (2018).

⁸ Andalusia Neneng Permatasari, dkk, “Keintiman Komunikasi Keluarga saat Social Distancing Pandemi Covid-19,” *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 5, No. 1 (2021).

⁹ Oyoh Bariah, “Rekonstruksi Pencatatan Perkawinan dalam Hukum Islam”, *Jurnal ilmiah Solusi*, Vol. 1, No. 4 (Desember 2014), hlm. 21.

nilai sakinah. Berdasarkan pemaparan tersebut bahwa salah satu yang banyak menjadi alasan pasangan untuk melakukan perceraian dikarenakan masalah ekonomi. Namun, tidak demikian bagi pasangan yang menjalani hubungan *Long Distance Relationship* (LDR). Justru karena ekonomilah yang memaksa mereka untuk melakukan hubungan yang berjarak, dan tidak memilih untuk bercerai. Karena alasan ekonomi adalah keputusan yang sering diambil oleh pasangan atau keluarga yang mencari peluang untuk meningkatkan kualitas hidup mereka. peneliti ingin meneliti lebih lanjut terkait bagaimana rekonstruksi konsep sakinah dalam perspektif keluarga *Long Distance Relationship* (LDR).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan maka rumusan masalah pada penelitian kali ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana rekonstruksi konsep sakinah pasangan *Long Distance Relationship* (LDR) di Desa Jogoyitnan, Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah?
2. Bagaimana rekonstruksi konsep sakinah keluarga *Long Distance Relationship* (LDR) Kabupaten Wonosobo dalam perspektif *Maqāsid al-'Usrah*?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan, maka tujuan penelitian kali ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mencari tahu rekonstruksi konsep sakinah pasangan *Long Distance Relationship* (LDR) di Desa Jogoyitnan, Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah.
2. Untuk menganalisa rekonstruksi konsep sakinah keluarga *Long Distance Relationship* (LDR) di Desa Jogoyitnan, Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah dalam perspektif *Maqāṣid al-'Ushrah*.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, diharapkan penelitian dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangsih akademik bagi kajian hukum keluarga dan dapat menjadi acuan dalam penelitian selanjutnya terkait pembahasan konsep Sakinah bagi keluarga *Long Distance Relationship* (LDR).

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi solusi hukum atas problematika terkait konsep sakinah keluarga *Long Distance Relationship* (LDR).

E. Telaah Pustaka

Telaah pustaka ini bertujuan Untuk melindungi orisinalitas penelitian, maka penulis perlu mengemukakan telaah pustaka atas penelitian dengan judul, “Rekonstruksi Konsep Sakinah dalam Perspektif Keluarga *Long Distance Relationship* (LDR)”.

1. *Long Distance Relationship* (LDR)

Venna Octarina dan Erik Sabti Rahmawati, “Kehidupan Keluarga Long Distance Relationship (LDR) dalam Membangun Keluarga Sakinah Perspektif Qiro’ah Mubadalah”¹⁰. Dalam hasil penelitiannya bahwa relasi suami istri yang menjalani LDR di Desa Kasri baik dan harmonis, pasangan suami istri yang menjalani LDR tidak menghalangi untuk menerapkan pilar mubadalah yang menjadi perbedaan dengan pasangan yang tidak LDR yaitu pilar kedua tentang prinsip berpasangan, karena tidak hidup dalam satu rumah maka sebagai gantinya bagi pasangan yang sedang menjalani LDR

¹⁰ Venna Octarina dan Erik Sabti Rahmawati, “Kehidupan Keluarga Long Distance Relationship (LDR) dalam Membangun Keluarga Sakinah Perspektif Qiro’ah Mubadalah,” *Sakinah: Journal Of Family Studies*, Vol. 6 No. 3 (2022), hlm. 1-10.

konsep ini sebagai implementasi kerjasama atau lebih mengarah pada saling berbagi antar pasangan.

Penelitian ini memiliki kesamaan dalam variabel objek penelitian yaitu keluarga Long Distance Relationship (LDR) dalam membangun keluarga sakinah, akan tetapi terdapat perbedaan dalam penelitian Venna Octarina dengan penelitian ini yaitu dari segi perspektif. Venna Octarina menggunakan perspektif mubadalah sedangkan penelitian ini menggunakan perspektif keluarga *Long Distance Relationship* (LDR).

Amalia Friska Dyah dan Poerwanti Hadi Pratiwi, “Pernikahan Jarak Jauh (Long Distance Marriage) pada Masyarakat Perkotaan (Studi di Kecamatan Kalikotes, Kabupaten Klaten)”¹¹. Dalam hasil penelitiannya bahwa bentuk hubungan sosial keluarga LDM yaitu pertemuan rutin keluarga, liburan bentuk *quality time* keluarga LDM, arisan keluarga LDM, dan interaksi pasangan LDM.

Kesamaan variabel penelitian yang dilakukan oleh Amalia Friska Dyah yaitu objek penelitian keluarga yang menjalani hubungan jarak jauh. Sedangkan perbedaan variabel dalam penelitian ini yaitu penelitian oleh Amalia Friska Dyah mengkaji bentuk hubungan social keluarga Long

¹¹ Amalia Friska Dyah dan Poerwanti Hadi Pratiwi, “Pernikahan Jarak Jauh (Long Distance Marriage) pada Masyarakat Perkotaan (Studi di Kecamatan Kalikotes, Kabupaten Klaten),” *Jurnal Pendidikan Sosiologi*, Vol 9, No. 4 (2020), hlm. 1-25.

Distance Relationship (LDR) sedangkan penilitan ini mengkaji konsep Sakinah keluarga Long Distance Relationship (LDR)

2. Komunikasi Keluarga

Wahyu Ziaulhaq, “Urgensi Komunikasi Keluarga Dalam Penguatan Keluarga Sakinah (kecamatan Besitang)”.¹² Dalam hasil penelitiannya bahwa agar terwujudnya Urgensi komunikasi keluarga dalam penguatan keluarga Sakinah maka dibutuhkan diskusi kepada setiap anggota keluarga, pemimpin keluarga memberikan motivasi kepada anggota keluarga, membangun keterbukaan dalam keluarga, meluangkan waktu pada hari pekan Bersama keluarga.

Variabel kesamaan pada penelitian yang dilakukan oleh wahyu Ziaulhaq yaitu keluarga Sakinah. Sedangkan perbedaan variabel pada penelitian ini yaitu fokus penelitian, Wahyu Ziaulhaq fokus penelitian pada urgensi komunikasi keluarga, sedangkan peneliti berfokus pada konsep Sakinah dalam perspektif keluarga *Long Distance Relationship* (LDR)

Mahmudah, dkk, “Efektivitas Komunikasi Keluarga Dalam Membentuk Keluarga Sakinah (Studi Fenomenologi Keluarga di Griya

¹² Wahyu Ziaulhaq, “Urgensi Komunikasi Keluarga dalam Penguatan Keluarga Sakinah (Kecamatan Besitang),” *Jurnal WARAQAT*, Vol. V, No. 1 (Januari-Juni 2020), hlm. 133-145.

Lobunta Lestari Cirebon)”.¹³ Dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa hirarki kekuasaan utama terletak pada suami karena menurut informan, suami adalah kepala keluarga yang harus dihormati. Adanya konflik dan resolusi, ada informan yang menyatakan sebagai mediator Ketika konflik itu terjadi antara suami dengan anaknya, dan ada informan yang menyatakan Ketika konflik dengan pasangan, maka akan diselesaikan berdua saja dengan suaminya dan itu dilakukan tidak didepan anak.

Variable kesamaan pada penelitian yang dilakukan oleh Mahmudah yaitu keluarga Sakinah. Sedangkan perbedaan variabel penelitian yang dilakukan oleh Mahmudah yaitu fokus penelitian, penelitian Mahmudah berfokus pada efektivitas komunikasi sedangkan peneliti berfokus pada konsep sakinah dalam perspektif keluarga *Long Distance Relationship* (LDR).

3. Keluarga Sakinah

Mira Santika, Ahmad Zaki Abdul Aziz, “Pola Komunikasi Interpersonal dalam Membentuk Keluarga Sakinah, *Mawadah dan Rahmah*”.¹⁴ Dalam hasil penelitiannya yang dilakukan terhadap keluarga

¹³ Mahmudah, “Efektivitas Komunikasi Keluarga dalam Membentuk Keluarga Sakinah (Studi Fenomenologi Keluarga di Griya Lobunta Lestari Cirebon),” *Jurnal SIGNAL*, Vol. 8, No. 1 (Januari 2020), hlm. 1-88.

¹⁴ Mira Santika, “Pola Komunikasi Interpersonal dalam Membentuk Keluarga Sakinah Mawadah dan Rahmah,” *JSIM: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, Vol. 3, No. 2 (Mei 2022), hlm. 120-129.

yang salah satu anggota keluarga sedang bekerja sebagai TKW dengan komunikasi jarak jauh agar tetap terjalin keharmonisan dalam rumah tangga demi menghasilkan keluarga sakinah, *mawaddah*, dan *rahmah*. Komunikasi jarak jauh yang dilakukan TKW dan keluarganya mempunyai hambatan tersendiri. Cara mereka berkomunikasi dengan keluarganya menjadi alasan utama yang sangat penting untuk tetap menjaga keharmonisan rumah tangga. Komunikasi yang dilakukan TKW dengan keluarganya memang tidak selalu terlaksana dengan baik. Bahkan tidak sering juga mereka melaksanakan komunikasi. Menjaga keharmonisan keluarga yang mereka lakukan memang berbeda-beda cara. Namun kunci utamanya adalah saling percaya satu sama lain dalam keadaan jarak yang jauh dan waktu yang berbeda.

Variabel penelitian yang dilakukan oleh Mira Santika memiliki kesamaan dalam penelitian ini yaitu keluarga Sakinah. sedangkan perbedaan dalam penelitian ini yaitu fokus penelitian, Mira Santika berfokus pada komunikasi yang terjalin pada keluarga *Long Distance Relationship* (LDR), sedangkan penelitian ini berfokus pada konsep Sakinah dalam perspektif keluarga *Long Distance Relationship* (LDR).

Erie Hariyanto, dkk, “Sakinah Family Empowerment by Optimizing the Role of BP4 and Parents Mental Revolution Perspective”.¹⁵ Dalam temuan penelitiannya adalah Body for Marital Advisory Guidance and Maintenance (BMAGM) merupakan organisasi sosial-keagamaan yang berbadan hukum dengan tugas khususnya menangani masalah-masalah dalam keluarga. Kemudian perspektif National Mental Revolution Movement (NMRM), peran orang tua sangatlah penting. Oleh karena itu, orang tua merupakan isu strategis dan harus diutamakan dalam membangun keluarga sakinah di Indonesia.

Kesamaan pada variabel penelitian yang dilakukan oleh Erie Heriyanto yaitu membangun keluarga Sakinah. Sedangkan perbedaan pada variabel penelitian ini adalah perspektif yang digunakan oleh penelitian Erie Heriyanto menggunakan perspektif revolusi mental orang tua sedangkan penelitian ini berfokus pada Sakinah dalam perspektif keluarga *Long Distance Relationship* (LDR).

Sofyan Basir, “Membangun Keluarga Sakinah”.¹⁶ Dalam hasil penelitiannya adalah untuk mewujudkan keluarga Sakinah *Mawaddah* dan *Warohmah* dibutuhkan usaha keras dan dukungan dari semua pihak dalam

¹⁵ Erie Hariyanto, dkk, “Sakinah Family Empowerment by Optimizing the Role of BP4 and Parents Mental Revolution Perspective,” *Samarah: Jurnal Hukum Keluarga dan Hukum Islam*, Vol. 5, No. 2, (July-December 2021), hlm. 619-647.

¹⁶ Sofyan Basir, “Membangun Keluarga Sakinah,” *Al-Irsyad Al-Nafs: Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*, Vol. 6, No. 2, (Desember 2019), hlm. 99-108.

keluarga baik Ayah, Ibu dan Anak. Tanggung jawab terbesar adalah Ayah yang bertindak sebagai kepala keluarga, Ibu pun tidak kecil peranannya dalam membangun watak dan karakter anak-anak serta mengatur keuangan keluarga. Akan tetapi, tidak jarang dari mereka menemukan jalan buntu, baik yang berkecukupan secara materi maupun yang berkekurangan.

Variabel penelitian ini memiliki kesamaan pada penelitian oleh Sofyan Basir yaitu keluarga Sakinah. Sedangkan perbedaan pada variabel penelitian ini yaitu fokus penelitian, penelitian Sofyan Basir membahas keluarga yang secara umum sedangkan penelitian ini berfokus pada Sakinah dalam perspektif keluarga *Long Distance Relationship* (LDR)

Putri Ayu Kirana Bhakti, dkk, “Keluarga Sakinah Menurut Perspektif Al-Qur’an”.¹⁷ Dalam hasil penelitiannya adalah *pertama*, keluarga sakinah, tentu menjadi idaman bagi setiap manusia. Karena hal tersebut sangat mempengaruhi tingkat ketenangan dan kenyamanan dalam berumah tangga. Dengan memiliki keluarga yang sakinah itulah menjadi pilihan utama dalam berumah tangga, keluarga Sakinah ini mempunyai beberapa kriteria dalam al-Qur’an yaitu: Beriman, Tanggung Jawab, Saling Memafkan dan *Mua’asyarah bil ma’ruf*. Kedua, faktor tewujudnya

¹⁷ Putri Ayu Kirana Bhakti, dkk, “Keluarga Sakinah Menurut Perspektif Al-Qur’an,” *AL TADABBUR: JURNAL ILMU ALQURAN DAN TAFSIR*, Vol. 05, No. 02, (November 2020), hlm. 229-250.

keluarga Sakinah yaitu: suami istri harus saling memahami hak-haknya dan juga saling menerima kelebihan atau kekurangannya.

Penelitian ini memiliki kesamaan variabel yaitu keluarga Sakinah, sedangkan perbedaan pada variabel penelitian ini adalah perspektif. Penelitian oleh Putri Ayu Kirana menggunakan perspektif al-Qur'an sedangkan penelitian ini menggunakan perspektif keluarga *Long Distance Relationship* (LDR)

Zainal Arifin, "Tantangan Membentuk Keluarga Sakinah Pada Generasi Milenial".¹⁸ Dalam hasil penelitiannya bahwa sakinah dalam keluarga di era milenial bukan hanya keluarga yang agamis. Kemampuan bersaing dalam bidang ekonomi, Pendidikan juga menentukan eksistensinya. Penting juga agar keluarga sakinah mewariskan generasi yang terampil, berkarakter dan berdaya saing global.

Kesamaan variabel penelitian yang dilakukan oleh Zainal Arifin dengan penelitian ini yaitu membentuk keluarga Sakinah. Sedangkan perbedaan variable dalam penelitian ini yaitu fokus penelitian ini bagaimana konsep sakinah dalam perspektif keluarga *Long Distance Relationship* (LDR)

¹⁸ Zainal Arifin, "Tantangan Membentuk Keluarga Sakinah Pada Generasi Milenial".

F. Kerangka Teoritik

1. *Long Distance Relationship (LDR)*

Zaman telah mengalami perkembangan yang bertahap menuju era yang begitu modern dan maju dengan adanya teknologi semakin canggih seperti WhatsApp, Facebook dan video *call* sangat dibutuhkan oleh beberapa pasangan baik yang muda maupun yang tua tidak lagi mempermasalahkan hubungan jarak jauh atau *Long Distance Relationship (LDR)* baik itu berbeda pulau bahkan berbeda negara.¹⁹

Long Distance Relationship (LDR) merupakan istilah yang sering digunakan pada situasi dimana terdapat hubungan dua individu yang terpisah secara fisik karena jarak, (Kasiar, 2023, p. 54) menjelaskan bahwa *Long Distance Relationship (LDR)* yaitu hubungan asmara yang dilakukan pasangan laki-laki dan perempuan yang secara geografis terpisah satu sama lain.

Bagi pasangan yang menjalani hubungan *Long Distance Relationship (LDR)* memiliki tiga kategori. Yakni waktu berpisah, waktu bertemu dan jarak. Dalam kategori waktu berpisah terdapat tiga pembagian waktu. Yakni, tidak ada waktu yang tetap, lebih dari 6 bulan dan kurang dari 6 bulan. Apabila pada kategori waktu pertemuan terdapat tiga pembagian

¹⁹ Venna Octarina dan Erik Sabti Rahmawati, "Kehidupan Keluarga Long Distance Relationship (LDR) dalam Membangun Keluarga Sakinah Perspektif Qiro'ah Mubadalah," *Sakinah: Journal Of Family Studies*, Vol. 6 No. 3 (2022), hlm. 6.

waktu. Yakni seminggu satu kali, satu bulan satu kali, atau waktu yang tidak ditentukan. Terakhir adalah kategori jarak. Kategori jarak ini juga bervariasi seperti waktu bertemu dan berpisah. Jarak yang dimaksud mulai dari 0-1 mil, 2-294 mil ataupun lebih dari 250 mil.²⁰

2. Teori *Maqāṣid al-Ushrah*

Secara etimologi, *Maqāṣid al-Ushrah* merupakan gabungan dari dua suku kata yaitu *Maqāṣid* dan *al-Ushrah*. Ia merupakan bagian kecil dari kajian *Maqāṣid Asy-Syarī'ah*. *Maqāṣid* merupakan bentuk jamak dari kata *maqṣad* yang memiliki raga makna seperti: maksud, tujuan, sasaran, niat,²¹ menuju satu arah,²² jalan lurus,²³ bertindak adil, tengah-tengah dan tidak melampaui batas.²⁴ Sedangkan kata *al-shari'ah* bermakna jalan menuju mata air. Terlepas dari ragam perbedaan kata dalam mendefinisikan *Maqāṣid Asy-Syarī'ah*, para ulama usul sepakat bahwa *Maqāṣid Asy-Syarī'ah* adalah tujuan akhir yang harus terealisasi dengan diaplikasikannya Syariat.

²⁰ M. Kasiar dan Suranto, "Komunikasi Interpersonal Pasangan Berpacaran Long Distance Relationship di Kalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi FISHIPOL UNY," *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 6, No. 1 (2023), hlm. 3.

²¹ Jasser Auda, "Maqasid al-Shariah as Philosophy of Islamic Law: A System Approach" (London: The International Institute of Islamic Thought, 2007), 2.

²² Ghofar Shidiq, "Teori Maqashid Al-Syari'ah Dalam Hukum Islam", (Sultan Agung Vol XLIV No. 118, 2009), hlm. 119.

²³ Holilur Rohman, "Batas Usia Ideal Pernikahan Perspektif Maqasid Shariah," *Journal of Islamic Studies and Humanities* Vol. 1, No. 1, (2016), hlm. 70.

²⁴ Faridah Ulvi Na'imah, "Internalisasi Tradisi Lokal Pada Hukum Perkawinan Anak di Kabupaten Brebes Perspektif Maqasid Al-Ushrah", Disertasi (Surabaya: UIN SUNAN AMPEL, 2020), hlm. 131.

Pemilihan teori *Maqāṣid al-'Usrah* digunakan dengan pertimbangan penggalian hukum yang tidak hanya berlandaskan pada Teks al-Qur'an dan Sunnah semata. Akan tetapi juga dengan menggunakan realitas sebagai pertimbangan hukum sehingga hukum yang didapat sepenuhnya berbasis atas kemaslahatan.

Adapun *Maqāṣid al-'Usrah*, merupakan sebuah teori turunan dari *Maqāṣid Asy-Syarī'ah*. *Maqāṣid Asy-Syarī'ah* sendiri, didefinisikan sebagai tujuan *syari'* dalam setiap penetapan hukumnya.²⁵ Setiap hukum yang ditetapkan oleh *Syarī'* (Allah Swt) pasti mengandung kemaslahatan bagi makhluk-Nya. Hal ini sebagaimana ungkapan dari Ibnu Qayyim al-Jauziyyah. Beliau berkata:²⁶

“Hukum Islam seluruhnya mengandung kemaslahatan, cinta, kasih sayang, keadilan dan kebenaran. Barang siapa yang menggantikan kemaslahatan dengan kemadharatan, cinta dan kasih sayang dengan kebencian, dan keadilan dengan omong kosong, maka itu bukanlah hukum Islam sekalipun diklaim oleh interpretasi tertentu.”

Adapun *Maqāṣid al-'Usrah*, merupakan elaborasi Jamāl ad-Dīn 'Atiyyah. Dimana Jamāl ad-Dīn 'Atiyyah membagi konsep *Maqāṣid Asy-Syarī'ah* menjadi empat dimensi. pertama dimensi individu (*majal al-afrad*), kedua dimensi keluarga (*majal al-'usrah*), ketiga dimensi kemasyarakatan (*majal al-ijtima'*), dan keempat dimensi kemanusiaan

²⁵ Muhammad Al Tahir Ibn 'Asyur, *Maqasid Shari'ah Islamiah* (Ordon: Dār al-Nafais, 2001), 69.

²⁶ Ibn Qayyim Al-Jauziyyah, *I'lam Al-Muwaqī'in 'an Rabb Al-'Alamin* (Beyrut: Dār Ibn al-Jauziy, 2002), 5.

(*majal al-insaniyyah*). Dalam hal ini, *Maqāṣid al-'Ushrah* berada dalam tataran dimensi keluarga. Dimana *Maqāṣid al-'Ushrah* berusaha untuk memberikan kategori dan cara-cara dalam mencapai keluarga yang sesuai dengan tujuan syariat.²⁷

G. Metode Penelitian

Dalam setiap penelitian tentu adanya metode penelitian. Hal ini bertujuan untuk memperoleh data-data yang akan dikaji dalam penelitian tersebut. Pengumpulan data dalam suatu penelitian memiliki tujuan mengungkap fakta perihal yang akan diteliti dan untuk mengetahui itu diperlukan metode yang akurat.

Salah satu hal yang penting dalam proses penyelesaian penelitian adalah metode penelitian yang tepat dipilih oleh peneliti. Adapun metode yang dipilih oleh peneliti adalah.

1. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu berjenis kualitatif. Disebut kualitatif karena data yang akan digunakan adalah data verbal.²⁸ Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan atau yang sering

²⁷ Jamal al-Din 'Atiyyah, *Nahwa Taf'il Maqasid Al-Shari'ah* (Damaskus: Dār al-Fikr, 2003), 170.

²⁸ Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), hlm. 41.

disebut *field research*.²⁹ Dengan menggunakan jenis penelitian ini, maka peneliti akan terjun langsung kelapangan untuk mengumpulkan data dari para informan mengenai keluarga yang *Long Distance Relationship* (LDR) namun tetap sakinah.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat eksploratif yang mana bertujuan memperdalam persoalan yang terjadi pada keluarga *Long Distance Relationship* (LDR) kemudian dianalisa menggunakan *Maqāṣid al-'Ushrah* dari Jamāl ad-Dīn 'Atiyyah.

3. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini historis filosofis agar mengetahui alasan serta tujuan dalam satu keluarga menjalankan hubungan *Long Distance Relationship* (LDR).

4. Sumber Data

Sumber data pada penelitian kali ini adalah sebagai berikut:

- a. Data primer adalah data yang menjadi landasan dan berasal dari sumbernya secara langsung.³⁰ Dalam penelitian kali ini, data primer

²⁹ Mestika Zed, "Metode Penelitian", (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2018), hlm. 2.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RnD* (Bandung: ALFABETA, 2010), hlm 137.

yang digunakan adalah hasil wawancara dari para informan. Dimulai dari *key informan* yakni keluarga yang melakukan *Long Distance Relationship* (LDR).

- b. Data sekunder adalah data yang tidak berhubungan langsung dengan kajian penelitian, namun dapat mendukung data primer.³¹ Data sekunder dalam penelitian kali ini adalah segala macam dokumen baik dari buku-buku, karya ilmiah, ataupun teks apapun dengan tema sakinah dan *Long Distance Relationship* (LDR).

5. Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data pada penelitian kualitatif dilakukan secara berkesinambungan dari pertemuan pertama hingga selanjutnya. Sehingga proses ini memerlukan waktu yang cukup lama. Oleh karenanya, proses ini biasa dilakukan melalui:

a. Observasi

Observasi merupakan aktivitas pengamatan melalui pemusatan perhatian pada objek dengan menggunakan seluruh alat indra, yakni penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap. Hal ini juga berarti pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.³²

³¹ Zainuddin Ali, "Metode Penelitian Hukum", (Jakarta: Sinar Grafika, 2013), hlm. 47.

³² Rudolf Chrysoekamto, "Dinamika Civil Society Studi Deskripsi Masyarakat Sipil di Desa Antirogo, Tesis, (Surabaya: Universitas Airlangga, 2003), hlm. 31.

b. Wawancara

Wawancara yang dilakukan pada penelitian kali ini menggunakan jenis wawancara terbuka. Dimana informan yang diwawancarai paham benar dan sadar bahwa dia sedang diwawancarai. Selanjutnya, teknik yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur (unstructured interview) yaitu wawancara yang bebas dan fleksibel.³³ Dalam hal ini, peneliti tidak terkungkung oleh daftar pertanyaan yang ada dan memungkinkan pertanyaan untuk berkembang sesuai jawaban dari para informan.

c. Dokumentasi

Yaitu sumber yang diperoleh dari sumber yang telah ada. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data dari artikel, karya ilmiah, buku-buku, majalah, berita-berita atau teks apapun yang sesuai dengan tema dan topik rekonstruksi konsep sakinah bagi keluarga yang *Long Distance Relationship (LDR)*.³⁴

6. Analisis Data

Peneliti melakukan analisis deksriptif kualitatif dalam penelitian ini, yang berarti memberikan gambaran, uraian, dan penjelasan menyeluruh

³³ John W. Creswell, *Research Design*, Terjemahan oleh Achmad Fawaid dan Rianayati Kusmini P. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hlm. 254.

³⁴ Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: Universitas Indonesia UI-Press, 2010), hlm. 21.

tentang semua informasi yang terkait dengan pokok-pokok masalah. Kemudian, secara induktif (secara khusus), peneliti menarik kesimpulan dari uraian pembahasan tersebut untuk mendapatkan kesimpulan tentang rekonstruksi konsep sakinah dalam perspektif keluarga Long Distance Relationship (LDR) (di Desa Jogoyitnan, Kab. Wonosobo, Jawa Tengah).³⁵

H. Defini Istilah

Supaya terhindar dari kesalah pahaman saat memahami akan maksud dari beberapa istilah mengenai judul dalam penelitian, maka diperlukan ada definisi yang mengenai istilah yang akan penulis jelaskan yakni:

1. Rekonstruksi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata “rekonstruksi” memiliki arti pengembalian seperti semula atau penggambaran kembali.³⁶ Sehingga jika ditarik kedalam pembahasan ini rekonstruksi sakinah adalah upaya atau proses untuk membangun Kembali, memperbaiki, atau meningkatkan harmonis dan kebahagiaan dalam rumah tangga. Konsep ini tidak hanya melibatkan pemulihan setelah adanya konflik atau tantangan, tetapi juga penerapan strategi-strategi untuk memperkuat hubungan keluarga agar tetap harmonis dan sejalan dengan nilai-nilai sakinah.

³⁵ Rudolf Chrysoekamto, "Dinamika Civil Society Studi Deskripsi Masyarakat Sipil Di Desa Antirogo" (Universitas Airlangga, 2003).

³⁶ KBBI, <https://kbbi.web.id/rekonstruksi> diakses pada tanggal 25 Mei 2024

2. Sakinah

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata “sakinah” memiliki arti kedamaian, ketenteraman, ketenangan, dan kebahagiaan.³⁷

Dalam hal ini sakinah menggambarkan hubungan yang harmonis antara suami dan istri, yang ditandai dengan cinta, pengertian dan saling menghargai.

3. Long Distance Relationship (LDR)

Long Distance Relationship (LDR) atau hubungan jarak jauh adalah sebuah jenis hubungan di mana pasangan berada di lokasi geografis yang berbeda, sehingga tidak dapat bertemu secara fisik dan teratur.³⁸

I. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian tesis ini penulis mengurai masalah yang dibagi menjadi lima bab pembahasan. Pembagian bab yang dimaksud dalam tesis ini bertujuan menjelaskan serta menguraikan setiap permasalahan dengan baik serta jelas.

Bab I Pendahuluan, pada bab ini menjelaskan latar belakang dari penelitian ini, rumusan masalah, tujuan serta kegunaan penelitian, telaah Pustaka, kerangka teori, metode penelitian hingga sistematika penulisan.

³⁷ KBBI, <https://kbbi.web.id/sakinah> diakses pada tanggal 25 Mei 2024

³⁸ Grmedia Blog, Long Distance Relationship (LDR) & Cara Mempertahankannya, <https://www.gramedia.com/best-seller/long-distance-relationship/> diakses pada tanggal 25 Mei 2024.

Bab II. Pada bab ini menjelaskan landasan teori yang digunakan hal ini meliputi: *Long Distance Relationship* (LDR), *Maqāṣid al-'Ussrah*.

Bab III. Pada bab ini peneliti membahas pemaparan hasil temuan data yang didapat dari hasil penelitian mengenai konsep Sakinah perspektif keluarga *Long Distance Relationship* (LDR). Dimana kemudian akan ditinjau menggunakan teori *Maqāṣid al-'Ussrah*.

Bab IV. Pada bab ini membahas analisis terhadap konsep Sakinah perspektif keluarga *Long Distance Relationship* (LDR).

Bab V penutup. Pada bab ini merupakan akhir dari keseluruhan rangkaian penelitian tesis ini, isi dalam bab ini merupakan kesimpulan dari hasil penelitian serta saran-saran yang disampaikan oleh penulis untuk para pembaca.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan dan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat ditarik kesimpulan sebagaimana berikut:

1. Rekonstruksi konsep sakinah pasangan Long Distance Relationship (LDR) di Desa Jogoyitnan Kab. Wonosobo bahwa penggunaan teknologi komunikasi seperti telepon, video call, dan media sosial dapat membantu menjaga hubungan Long Distance Relationship tetap harmonis dengan memperhatikan aspek-aspek penting seperti saling mencintai, saling mendukung, saling menghormati, saling memahami dan meningkatkan komunikasi yang efektif. Konsep Sakinah tidak hanya berlaku dalam hubungan keluarga yang berada dalam satu tempat, tetapi juga dapat diterapkan dalam hubungan jarak jauh untuk menjaga keharmonisan dan kedamaian dalam rumah tangga.
2. Rekonstruksi konsep sakinah keluarga *Long Distance Relationship* (LDR) dalam perspektif *Maqāsid* Syariah Jamāl ad-Dīn ‘Atiyyah yakni *Maqāsid al-‘Usrah* khususnya pada bagian penetapan sakinah, *Mawaddah*, *Warahmah* bahwa *mu’asyarah bi al-ma’ruf* adalah melakukan hal yang menyenangkan pasangan, menjauhkan dari hal yang berbahaya serta segala sesuatu yang tidak disukai pasangan. Dalam hal ini pasangan Long Distance

Relationship, video call merupakan alternatif yang terbaik. Dengan video call pasangan bisa melihat ekspresi wajah dan Bahasa tubuh satu sama lain, yang dapat memperkuat koneksi emosional.

B. Saran

Peneliti berharap bagi pelaku pasangan suami istri yang melakukan hubungan *Long Distance Relationship* (LDR) tentunya komunikasi merupakan hal yang sangat fatal dalam kehidupan sebab pada dasarnya manusia itu berinteraksi. Bagi pasangan yang ingin menikah perlu diperhatikan komunikasi atau diskusi antara pasangan jika itu adalah profesi yang mengharuskan untuk berjarak maka sebaiknya dibicarakan diawal bagaimana menghadapi dan merencanakan kehidupan kedepannya terlebih lagi masalah hak dan kewajiban suami istri. Selain komunikasi banyak yang perlu diperhatikan dalam sebuah pernikahan seperti, komitmen dalam hubungan/pernikahan, menjaga kepercayaan pasangan agar tidak timbul kecemasan dan kecurigaan pada pasangan, sikap saling menghargai. Membangun komunikasi yang intens terhadap pasangan akan mewujudkan keluarga yang Sakinah, *mawaddah wa rahmah*.

Harapan peneliti dapat memberikan pengetahuan dan penjelasan kepada masyarakat luas bahwa jika dalam permasalahan rumah tangga banyak yang bercerai karena masalah ekonomi, namun hal ini peneliti melihat bahwa pasangan keluarga yang melakukan *Long Distance Relationship* (LDR)

berjuang dan mempertahankan keutuhan rumah tangga karena ekonomi. Keluarga *Long Distance Relationship* (LDR) rela berpisah dengan jarak demi memenuhi kebutuhan ekonomi rumah tangga. Menjalani hubungan *Long Distance Relationship* (LDR) tidaklah mudah banyak pertimbangan sebelum menjalaninya serta perlu penyesuaian diri terhadap lingkungan dan keadaan yang baru untuk mempertahankan keutuhan rumah tangga.

Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai tambahan informasi tentang rekonstruksi konsep Sakinah dalam perspektif keluarga *Long Distance Relationship* (LDR), selain itu diperlukan penelitian lebih lanjut untuk melihat faktor dan masalah-masalah yang baru.



DAFTAR PUSTAKA

A. Al-Qur'an/Ilmu Al-Qur'an/Tafsir Al-Qur'an

Shihab, M. Q. (2000). *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Penerbit Lentera Hati.

B. Fikih/Usul Fikih/Hukum Islam/Maqasid asy-Syariah

'Asyur, M. A. (2001). *Maqasid Shari'ah Islamiah*. Ordon: Dār al-Nafais.

'Atiyyah, J. a.-D. (2003). *Nahwa Taf'il Maqasid Al-Shari'ah*. Damaskus: Dār al-Fikr.

Istanbuli al, M. M. (1989). *Tuhfah al-'Arus*. Beirut: Al-Maktab al-Islami.

Jauziah al, I. a.-Q. (1992). *Al-Tibb al-Nabawi*. Kairo: Dār Al-Manar.

Jauziyah al, I. Q. (2002). *I'lam Al-Muwaqi'in 'an Rabb Al-'Alamin*. Beyrut: Dār Ibn al-Jauziy.

almanhaj.or.id. (n.d.). *Kaidah ke-33 Jika Ada Kemaslahatan Bertabrakan, Maka Maslahat yang Lebih Besar Harus Didahulukan*. Retrieved Desember 20, 2023, from <https://almanhaj.or.id/4072-kaidah-ke-33-jika-ada-kemaslahatan-bertabrakan-maka-maslahat-yang-lebih-besar-harus-didahulukan.html>

Najjār al, ' . a.-M. (2008). *Maqāṣid Al-Sharī'ah Bi Ab'ād Jadīdah*. Tunis: Dār al-Gharb al-Islamiy.

Razyi al, F. (1981). *Mafatih Al-Ghayb*. Beyrut: Dār al-Fikr.

an-Nawawi, I. (n.d.). *Al Majmu' Syarah Al Muhadzdzab*. Islam Rahmatan.

Auda, J. (2007). *Maqasid al-Shariah as Philosophy of Islamic Law: A System Approach*. London: The International Institute of Islamic Thought.

Baydāwī, ' . A. (1998). *Anwār Al-Tanzīl Wa-Asrār Al-Ta'wīl*. Beyrut: Dār al-Ihya' al-Turats al-'Arabiy.

Islam.nu.ir.id. (n.d.). *Onani dan Masturbasi Menurut Hukum Islam*. Retrieved Desember 20, 2023, from https://islam.nu.or.id/nikah-keluarga/onani-dan-masturbasi-menurut-hukum-islam-nGyre#google_vignette

C. Metode Penelitian

Ali, Z. (2013). *Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: Sinar Grafika.

Creswell, J. W. (2016). *Research Design, Terjemahan oleh Achmad Fawaid dan Rianayati Kusmini P*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Soekanto, S. (2010). *Pengantar Penelitian Hukum*. Jakarta: Universitas Indonesia UI-Press.

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RnD*. Bandung: ALFABETA.

Syahrum, S. d. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media.

Zed, M. (2018). *Metode Penelitian*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

D. Skripsi/Tesis/Disertasi

- Ali, S. I. (2023). *Keputusan Bebas Anak (Childfree) Perspektif Maqasid Syari'ah Jamaluddin Athiyyah (Studi Kasus Penganut Childfree Victoria Tunggono)*. Tesis: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Chrysoekamto, R. (2003). *Dinamika Civil Society Studi Deskripsi Masyarakat Sipil di Desa Antirogo*. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Hakim, M. N. (2023). *Sistem Nafkah Keluarga Perspektif Maqashid Al-Shariah Jamaluddin 'Athiyyah (Studi Kasus Pondok Pesantren Al-Hidayah Desa Donowarih Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang)*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Na'imah, F. U. (2020). *Internalisasi Tradisi Lokal Pada Hukum Perkawinan Anak di Kabupaten Brebes Perspektif Maqasid Al-Usrah. Disertasi*.
- Sholehah, R. (2023). *Pencatatan Perkawinan di Indonesia Perspektif Maqasid Syariah Jamaluddin Athiyyah*. Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq.

E. Lain-lain

- Andriani, R. (2022). *Keluarga Sakinah Mawaddah Wa Rahmah Menurut Al-Qur'an Perspektif Wahbah Az-Zuhaili. Lathaif*.
- Arifin, Z. (n.d.). *Tantangan Membentuk Keluarga Sakinah Pada Generasi Milenial*.
- Awaru, A. O. (2020). *Sosiologi Keluarga*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia.
- Basir, S. (2019). *Membangun Keluarga Sakinah. Al-Irsyad Al-Nafs: Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*.
- Cholidah, F. (2023). *Pemenuhan Nafkah Keluarga Buruh Nelayan Pasca Pandemi Covid-19 Ditinjau dari Hifz Al-Maal dan Hifz Al-Nasl Menurut Jasser Auda. El-Faqih: Jurnal Pemikiran dan Hukum Islam*.
- Erie Hariyanto, d. (2021). *Sakinah Family Empowerment by Optimizing the Role of BP4 and Parents Mental Revolution Perspective. Samarah: Jurnal Hukum Keluarga dan Hukum Islam*.
- Fauzan, H. (2023). *Pemikiran Maqasid Syariah Al-Tahir Ibn Asyur. Al-Mawarid:JSYH*.
- Fitri, C. P. (2018). *Komunikasi Keluarga dalam Hubungan Jarak Jauh pada Mahasiswa Perantau di Kota Lhokseumawe. Jurnal: Jurnalisme*.
- Helim, A. (2019). *Maqasid Al-Shari'ah versus Usul Al-Fiqh (Konsep dan Posisinya dalam metodologi Hukum Islam)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Herawati, E. S. (2017). *Komunikasi Keluarga (Studi Kasus Komunikasi Interpersonal Suami Istri dalam Proses Cerai di Kantor Urusan Agama Kecamatan Gamping, Sleman, Yogyakarta)*. *Jurnal Bimas Islam*.
- Hidayat, N. L. (2020). *Strategi Komunikasi Dakwah Penyuluh Agama Islam Dalam Pembinaan Keluarga Sakinah (Studi Kasus Di Kampung Sakinah Kabupaten Jember)*. *Indonesia Journal of Islamic Communication*.
- Humaeroh. (2016). *Keluarga Berencana Sebagai Ikhtiar Hifz Al-Nasl (Upaya Menjaga Keturunan) Menuju Kemaslahatan Umat. al-ahkam*.

- Indonesia, M. A. (2011). *Himpunan Peraturan Perundang-undangan yang Berkaitan dengan Kompilasi Hukum Islam dengan Pengertian dalam Pembahasannya*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Ismatullah, A. (2015). Konsep Sakinah, Mawaddah dan Rahmah dalam Al-Qur'an. *MAZAHIB*.
- Jalil, A. (2019). Pengelolaan Keuangan Keluarga Solusi Keluarga Sakinah. *Jurnal Hukum Islam Nusantara*.
- Khatimah, U. K. (2013). Hubungan Seksual Suami Istri. *Ahkam*.
- Lubis, D. (2013). Regional Government Budgeting Process throught Daruriyyat Al-Khams/Maqasid As-Shariah Approach: Bogor District Government Budget in 2011. *Jurnal al-Muzara'ah*.
- Mahmudah. (2020). Efektivitas Komunikasi Keluarga dalam Membentuk Keluarga Sakinah (Studi Fenomenologi Keluarga di Griya Lobunta Lestari Cirebon). *Jurnal SIGNAL*.
- Malisi, A. S. (2022). Pernikahan Dalam Islam. *Seikat*.
- Nofialdi. (2018). Ijtihad Ibn Qayyim Al-Jawziyyah dan Al-Maqasid Al-Juz'iyah: Refelksi Penyelesaian Kasus Hukum Islam. *Al-Manahij*.
- Nurhadi. (2018). Maqasid Ammah dan Khashah Operasional Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi Islam*.
- Pendidikan.co.id. (n.d.). *Pengertian keluarga, fungsi, jenis, ciri, dan tugasnya*. Retrieved November 29, 2023, from <https://pendidikan.co.id/pengertian-keluarga-fungsi-jenis-ciri-dan-tugasnya/>
- Permatasari, A. N. (2021). Keintiman Komunikasi Keluarga saat Social Distancing Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Pratiwi, A. F. (2020). Pernikahan Jarak Jauh (Long Distance Marriage) pada Masyarakat Perkotaan (Studi di Kecamatan Kalikotes, Kabupaten Klaten). *Jurnal Pendidikan Sosiologi*.
- Prayetno, E. (2019). Relasi Suami Istri STudi Pemikiran Hasbi Ash-Shidieqy, Hamka, dan M. Quraish Shihab dalam Q.S Al-Nisa. *PANANGKARAN*.
- Putri Ayu Kirana Bhakti, d. (2020). Keluarga Sakinah Menurut Perspektif Al-Qur'an. *AL TADABBUR: JURNAL ILMU ALQURAN DAN TAFSIR*.
- Rahmawati, V. O. (2022). "Kehidupan Keluarga Long Distance Relationship (LDR) dalam Membangun Keluarga Sakinah Perspektif Qiro'ah Mubadalah. *Sakinah: Journal Of Family Studies*.
- Rohman, H. (2016). Batas Usia Ideal Penikahan Perspektif Maqasid Shariah. *Journal of Islamic Studies and Humanities*.
- Rustina. (2014). Keluarga Dalam Kajian Sosiologi. *Musawa*.
- Sabiq, S. (2008). *Fikih Sunnah*. Jakarta: Cakrawala Publishing.
- Sakinah, D. B. (2017). *Fondasi Keluarga Sakinah Bacaan Mandiri Calon Pengantin*. Jakarta: Kemenag RI.
- Santika, M. (2022). Pola Komunikasi Interpersonal dalam Membentuk Keluarga Sakinah Mawadah dan Rahmah. *JSIM: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*.
- Shidiq, G. (2009). Teori Maqashid Al-Syari'ah Dalam Hukum Islam. *Sultan Agung*.

- Shofi, M. A. (2022). Multidimensional Paradigm of Maqasid Sharia in The Book of “Nahwa Taf’ili Maqashis Sharia” by Jamaluddin Athiyyah. *Jurnal Lektur Keagamaan*.
- Sulaeman. (2018). Signifikansi Maqashid Al-Syari’ah dalam Hukum Ekonomi Islam. *Jurnal Syari’ah dan Hukum Diktum*.
- Sumakul, B. J. (2015). Peranan Komunikasi Keluarga dalam Pembentukan Identitas Remaja di Kelurahan Malalayang I Kecamatan Malalayang Kota Manado. *e-journal “Acta Diurna*.
- Suranto, M. K. (2023). Komunikasi Interpersonal Pasangan Berpacaran Long Distance Relationship di Kalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi FISHIPOL UNY. *Jurnal Ilmu Komunikasi*.
- Thoat Stiawan, d. (2022). Ketahanan Keluarga Pada Pasangan Long Distance Relationship (Studi Kasus Di Desa Brangsi Kecamatan Laren Kabupaten Lamongan). *MAQASID: Jurnal Studi Hukum Islam*.
- Trigiyatno, A. (2013). Hukum Onani: Perspektif Perbandingan Madzhab. *Jurnal Hukum Islam (JHI)*.
- V, H. I. (2021). Strategi Komunikasi Keluarga Jarak Jauh dalam Mempertahankan Keharmonisan Rumah Tangga (Studi Kasus Pasutri di Desa Barurejo Kecamatan Siliragung Kabupaten Banyuwangi). *JKaKa: Jurnal Komunikasi dan Konseling*.
- Wahyuni, E. (2021). Adab Bergaul Suami Istri dalam Islam yang Terkandung dalam Novel Cinta dalam Diam Karya Shineeminka: Analisis Sosiologi Sastra. *TANDA: Jurnal Kajian Budaya, Bahasa dan Sastra*.
- Ziaulhaq, W. (2020). Urgensi Komunikasi Keluarga dalam Penguatan Keluarga Sakinah (Kecamatan Besitang). *Jurnal WARAQAT*.